



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

---

## Metode dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Shepia Mauradilla Afrida<sup>1</sup>, Choirina Indah Rahmawati<sup>2</sup>,

Intan Tripuspita Anjarwati<sup>3</sup>, Tara Oktina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[shefiamaura@gmail.com](mailto:shefiamaura@gmail.com)

**abstrak** – Metode adalah seperangkat langkah yang tersusun secara sistematis. Secara umum, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan analisis dokumen. Pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP, SMA, dan SMK terdiri atas empat tahap, yaitu membangun konteks, pemodelan teks, pembentukan konsep, dan pembentukan keterampilan berbahasa.

**Kata kunci** – Metode, Media, dan Pembelajaran

**Abstract** – The method is a set of steps arranged systematically. In general, the media is a tool that conveys or delivers teaching messages. This study used a qualitative research type. Data collection techniques used were interviews and document analysis. Indonesian language learning requires appropriate learning methods and media in order to improve students' ability to speak the language. Based on the results of the discussion, it can be concluded that the Indonesian language learning method at the junior, high school, and vocational levels consists of four stages, namely building context, modeling text, forming concepts, and building language skills.

**Keywords** – Methods, Media, and Learning

## PENDAHULUAN

Metode adalah seperangkat langkah yang tersusun secara sistematis. Sedangkan metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2005). Dalam dunia Pendidikan terdapat macam metode pembelajaran yang diajarkan guru, salah satunya penggunaan fasilitas belajar mengajar yang sedang berlangsung. Metode dapat digunakan sebagai jalan alternatif dan cara untuk memiliki konotasi yang berbeda.

Dalam metode terdapat hambatan yang meresahkan guru dan siswanya dalam pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan oleh guru (Jannah & Apriyanshah, 2021). Anak yang mengalami hambatan dan keterbelakangan rata-rata sulit untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga memerlukan layanan Pendidikan khusus (Fauziah & Pradipta, 2018).

Secara umum, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (menurut Muhson, 2010). Sedangkan media pembelajaran adalah segala sarana, alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran (menurut Yanto, (2019). Secara khusus, Pengertian Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat, grafis, fotografis, atau elektronik untuk memperoleh, memproses, dan menyusun kembali Informasi dalam bentuk visual atau verbal.

Manfaat media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain, Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (menurut Pranata, & Zulherman, (2022). Materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan siswa dapat memperoleh tujuan pengajaran lebih baik (menurut Gabriela, (2021). Metode Pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan (menurut Adittia, (2017).

Pembelajaran adalah suatu proses perolehan ilmu yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Kata pembelajaran juga merupakan persamaan kata dari instrumental yang berasal dari bahasa Inggris. (Asrori M., 2013) Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar. pembelajaran juga berhubungan erat dengan belajar mengajar. (Darmadi H.2017). Dalam proses pembelajaran pastinya memiliki tujuan (Suardi, M.2018)

Tujuan pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum pembelajaran. (Muradi, A., 2014) Tujuan pembelajaran yakni agar siswa dapat memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang memungkinkan sesuai dengan standar pembelajaran yang sudah diterapkan. (Hendratmoko, T., dkk.2017) Oleh karena itu para peserta didik butuh dan perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang (Hanifah, H., dkk. 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengedepankan pola pikir induktif berdasarkan pada pengalaman obyektif partisipasi terhadap fenomena yang diangkat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode berlandas pada filsafat

pos positivisme sehingga menghasilkan data berbentuk deskriptif tidak membutuhkan prosedur statistika yang berbentuk angka sehingga menghasilkan kesimpulan makna yang mendalam dari sekumpulan generalisasi (Wijaya, 2018).

Objek penelitian adalah hal yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian dapat berupa materi yang akan diteliti (Sumiati, 2015). Objek penelitian dapat menjelaskan mengenai apa serta siapa yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian (Wicaksana, 2016). Objek pada penelitian ini yaitu mengenai makna merdeka belajar pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah yang dipahami oleh guru. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh dari informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Ansori, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan analisis dokumen. Wawancara merupakan teknik pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan secara terstruktur sehingga dapat membantu penulis untuk menemukan tujuan dari penelitiannya (Ulama & Giri, 2021). Analisis dokumen merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan sumber data yang mengarah pada obyek yang sedang diteliti. Analisis dokumen dapat berupa kegiatan mendengar, memperoleh, serta melihat dengan data rujukan yang akan dikomunikasikan melalui sebuah hasil penelitian (Jasmi, 2012). Keabsahan data dilakukan guna membuktikan penelitian tersebut benar-benar dilakukan menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interactive model yang mana unsur-unsurnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Metode pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP, SMA, dan SMK terdiri atas empat tahap, yaitu membangun konteks, pemodelan teks, pembentukan konsep, dan pembentukan keterampilan berbahasa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa adalah metode inkuiri dengan menggunakan media audio. Selain itu, terdapat beberapa metode pembelajaran bahasa yang didasarkan pada pendekatan fungsional, seperti metode langsung, metode pembatasan bahasa, metode intensif, metode audiovisual, dan lain-lain. Selain metode, media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu contoh media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis android adalah aplikasi Si Bambi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar, peran metode dan media pembelajaran sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Metode dan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu metode yang efektif adalah metode diskusi kelompok. Dalam metode ini, siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok kecil untuk membahas topik atau masalah Bahasa Indonesia. Diskusi ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara verbal, memperluas wawasan melalui pertukaran ide, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran.

Selain itu, penggunaan media audiovisual juga sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Video, audio, dan multimedia digunakan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, penggunaan film, rekaman audio, presentasi multimedia, atau animasi yang relevan dengan materi pelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia. Media audiovisual juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

## SIMPULAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, metode dan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP, SMA, dan SMK terdiri atas empat tahap, yaitu membangun konteks, pemodelan teks, pembentukan konsep, dan pembentukan keterampilan berbahasa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa adalah metode inkuiri dengan menggunakan media audio.

Selain itu, terdapat beberapa metode pembelajaran bahasa yang didasarkan pada pendekatan fungsional, seperti metode langsung, metode pembatasan bahasa, metode intensif, metode audiovisual, dan lain-lain. Sedangkan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu contoh media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis android adalah aplikasi Si Bambi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar, peran metode dan media pembelajaran sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Oleh karena itu, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia.

## REFERENSI

- Adittia. A. (2017). Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9-20. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v4i1.5227>.
- Aditya. Y., D. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal susunan artikel Pendidikan*, 1(2), 165-174. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

- Alfian. A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75-84. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>.
- Asalamah. B., S. & Pahmi. S. Analisis hambatan mengajar guru terhadap metode pembelajaran di masa pandemic covid-19 sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(2), 2323-2329. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2221>.
- Asrori. M., (2013) Pengertian Tujuan dan Ruanglingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar* 5(2), 26, 2013. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/viewFile/3301/5117>.
- Darmadi. H., (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* Yogyakarta: cv Budi Utama.
- Fanani. A. (2014). Mengurai kerancuan istilah strategi dan metode pembelajaran. *Jurnal kependidikan islam*, 8(2), 172-191. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Fitriani. F., Harahap. D., & Safitri. I. (2022). Analisis hambatan proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemic covid-19 di SMA NEGERI. *Jurnal biologi*, 5(1), 81-89. <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v5i1.1328>.
- Gabriela. N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113. <https://doi.org/10.30596/jpbsi.v1i2.4942>.
- Hanifah. H., Susanti, S., Adji, A.S., (2020) Prilaku dan karakteristik pesertadidik berdasarkan tujuan pembelajaran. *Jurnal menejemen dan ilmu pendidikan.*, 2(1) 105-117, 2020. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638>.
- Hendratmoko. T. & Kuswadi, D., Setyosari, P., (2017). Tujuan Pembelajaran Berbasis Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara., *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*. 152-157, 2017. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v3i22017p152>.
- Jaatshiah.T., A. (2021). Pembelajaran jarak jauh bagi anak hambatan intelektual pada masa pandemic covid-19. *Jurnal Ortopedagogia*, 7(1), 29-33. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v7i12021p29-33>.
- Maesaroh. S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar Pendidikan agama islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Muhson. A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.

- Muradi. A., (2014). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia. *Jurnal almakayis*. 128-137, 2014 <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>.
- Pranata. K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231-6236. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Suardi. M. (2018), *Belajar dan pembelajaran.*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Yanto. D. T. P. (2019). Praktikalitas media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran rangkaian listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 75-82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>